

Bab
XIII

Karya Allah dalam Membaharui Kehidupan

Bahan Alkitab: Yohanes 3: 1-8; Yeremia 31:31-34, 2 Korintus 5:17

A. Pengantar

Pembahasan Bab 13 merupakan kelanjutan dari Bab 12. Dalam Bab 12 fokus pembahasan pada Allah sebagai pembaharu kehidupan melalui Roh Kudus. Pada Bab 13 fokus pembahasan adalah Karya Allah dalam membaharui kehidupan orang percaya di mana pembaharuan itu tidak hanya berlaku bagi manusia tetapi juga bagi alam dan seluruh ciptaan. Dalam pembaharuan itu, keselarasan hidup antara manusia dan alam dipulihkan dan sebagai bagian dari pemulihan itu, manusia membaharui visinya menyangkut keselarasan hidup dengan alam ciptaan Allah. Pembaharuan hidup manusia memiliki efek bagi seluruh ciptaan di mana manusia yang telah mengalami pembaharuan hidup memiliki pandangan positif terhadap alam serta bersikap proaktif dalam memelihara alam. Alam pun mengalami pemulihan terus-menerus, hal itu terbukti ketika terjadi berbagai bencana, terjadi pemulihan kehidupan alam.

Dalam rangka membahas topik ini, kamu akan melakukan pendalaman terhadap bagian Alkitab yang menulis tentang pembaharuan hidup manusia. Selanjutnya, diskusikan berbagai kasus yang berkaitan dengan pembaharuan hidup manusia dan alam.

B. Memahami Makna Karya Allah dalam Membaharui Kehidupan

Di kalangan remaja dan kaum muda seperti kata “change” atau perubahan bukanlah merupakan kata yang asing. Kata tersebut sudah menjadi ikon yang menandakan adanya tuntutan perubahan ke arah yang lebih baik. Berkaitan dengan istilah “change”, makna pembaharuan dalam judul pelajaran ini hampir sama karena mengandung unsur perubahan ke arah yang lebih baik. Mengapa manusia membutuhkan pembaharuan? Bukankah manusia telah diselamatkan oleh Allah melalui Yesus Kristus? Karena telah diselamatkan oleh Allah melalui Yesus Kristus maka manusia harus mewujudkan hidup yang baru. Menurut istilah Rasul Paulus orang beriman harus hidup menurut Roh dan bukan menurut “daging”. Hidup menurut Roh artinya manusia memberi diri untuk dipimpin oleh Roh. Jika kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh berarti kamu hidup menurut ajaran Yesus yang ada dalam Alkitab, baik pikiran, perkataan maupun perbuatan kamu hendaknya berpadanan dengan ajaran Alkitab.



Sumber: <http://renunganharianmaranatha.blogspot.com>

Gambar 13.1 Yesus bercakap-cakap dengan Nikodemus

Coba simak percakapan antara Tuhan Yesus dengan Nikodemus berikut ini (Yohanes 3:1-8):

Nikodemus: "Rabbi, kami tahu Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya"

Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat kerajaan Allah".

Nikodemus: "Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan kembali?"

Yesus: "Aku berkata kepadamu sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan oleh daging adalah daging, apa yang dilahirkan oleh Roh adalah roh. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Arti dari percakapan antara Yesus dengan Nikodemus:

Untuk menjadi bagian dari anggota Kerajaan Allah manusia harus memasuki suatu hubungan yang baru dengan Allah, bertobat dan memiliki hidup baru. Melalui iman dan percaya kepada Allah di dalam Yesus Kristus, kamu menerima karunia Roh yang mengubah hidupmu menjadi manusia yang berbeda dari sebelumnya. Misalnya, jika dulu kamu jarang berdoa dan membaca Alkitab, maka sekarang kamu menjadikan doa dan membaca Alkitab sebagai kebiasaan hidup kamu. Jika dulu kamu ingin bermusuhan dengan semua orang atau teman, maka sekarang kamu lebih suka hidup dalam perdamaian dengan sesama. Pada masa lalu kamu tidak suka menolong, kini kamu suka menolong orang lain, jika sebelumnya kamu tidak suka belajar, maka kini kamu rajin belajar. Pada masa lalu kamu suka melakukan kekerasan dan berbagai penyimpangan, maka kini kamu menjadi orang yang lemah lembut dan melakukan hal-hal baik dan benar. Dalam kaitannya dengan alam, kamu memiliki pemahaman yang baru mengenai alam bahwa alam adalah ciptaan Allah yang harus dijaga dan dipelihara, manusia membutuhkan alam bagi keberlangsungan hidupnya dan alam membutuhkan manusia untuk menjaga dan merawatnya. Tindakan manusia yang mengeksploitasi, merusak serta menghancurkan alam merupakan tindakan yang tidak menghargai ciptaan Allah dan secara tidak langsung menghancurkan kehidupan manusia yang bergantung pada alam.

Di masa lalu, pemahaman terhadap pembaharuan hidup cenderung lebih dikaitkan dengan manusia semata-mata terutama pada kehidupan spiritual. Padahal pembaharuan hidup mencakup keutuhan seluruh ciptaan termasuk alam semesta tempat manusia hidup dan bertumbuh. Pembaharuan hidup tidak hanya menyangkut kehidupan spiritual semata-mata namun kehidupan manusia secara utuh. Manusia sebagai makhluk ciptaan yang telah diselamatkan dan dibaharui adalah manusia yang utuh.

Mungkin kamu bertanya, bukankah Tuhan Yesus sudah menyelamatkan manusia dan melalui keselamatan itu, manusia memperoleh pembaharuan hidup? Mengapa manusia harus dilahirkan kembali? Yesus memang telah menyelamatkan manusia dari hukuman dosa, justru karena manusia telah diselamatkan maka tiap orang percaya perlu menanggapi keselamatan itu melalui pertobatan dan hidup baru. Setiap hari manusia berhadapan dengan berbagai godaan dan tantangan, setiap kali kita jatuh ke dalam dosa kita membutuhkan pertobatan dan pembaharuan hidup.

C. Pendalaman Alkitab

Bacalah tiap bagian Alkitab yang tertera dalam kotak di bawah ini, kemudian isilah kolom sebelah kiri dengan kata-kata tertentu yang dipakai untuk menjelaskan pembaharuan dalam tiap bagian Alkitab. Pada kolom sebelah kanan, tulislah alasan mengapa perlu pembaharuan.

| No | Perkataan yang dipakai untuk menjelaskan pembaharuan | Alasan dibaharui |
|----|---|--|
| 1. | 2Korintus 4:16 Pembaharuan manusia bathiniah | Manusia bersifat fana. Dan akan mati tetapi pertobatan dan hidup baru akan membawa keselamatan dan hidup kekal |
| 2. | Yohanes 3:3-6 Pembaharuan melalui air dan roh | Supaya memperoleh keselamatan |
| 3. | Kolose 3:8-10 menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru | Untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang khaliknya |
| 4. | Roma 6:4 | |
| | | |

| No | Perkataan yang dipakai untuk menjelaskan pembaharuan | Alasan dibaharui |
|-----|--|------------------|
| 5. | 2Korintus 5:17 | |
| 6. | Efesus 4:24-25 | |
| 7. | 1Petrus 1:22-23 | |
| 8. | Yehezkiel 11:19-20 | |
| 9. | Titus 3:5 | |
| 10. | Galatia 5:24-25 | |
| 11. | Roma 7:9-11 | |
| 12. | 1 Yohanes 5:18-20 | |

Efesus 2:4-10

Galatia 6:15

Yohanes 5:24

Roma 6:2-4

Efesus 4:24

Titus 3:5

Kamu dapat mengerjakannya di buku latihan supaya bukumu ini dapat dipakai oleh adikmu atau saudaramu. Ada juga bagian Alkitab lainnya yang menulis mengenai pembaharuan. Bacalah bagian Alkitab berikut ini dan tuliskan gambaran mengenai pembaharuan hidup dalam bagian Alkitab tersebut.

Tulislah kesimpulan mengenai pembaharuan berdasarkan pemahaman kamu terhadap bagian Alkitab yang telah kamu pelajari.

Menurut saya, pembaharuan adalah:.....

.....

.....

.....

.....

D. Menelusuri Alkitab



Sumber: <http://www.publicdomainpictures.net>
Gambar 13.2 Alkitab

Yeremia pasal 30 sampai pasal 33 merupakan satu kesatuan yang berbicara tentang pembaharuan yang dijanjikan Allah kepada umat-Nya. Janji pembaharuan Allah berisi pemulihan hidup secara menyeluruh sehingga umat hidup dalam perdamaian, keselamatan dan pengharapan. Nubuat nabi Yeremia

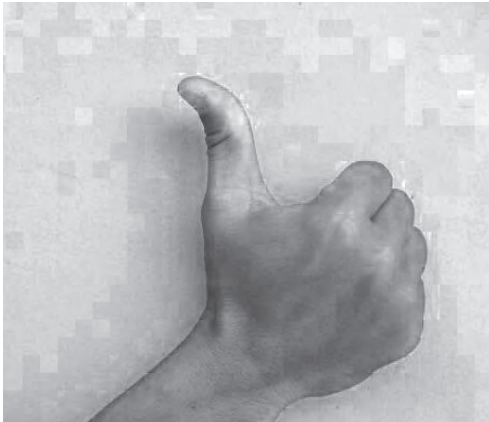
yang disampaikan pada abad ke 6 SM ditujukan kepada bangsa Israel yang mengalami kesengsaraan yang sangat mengerikan. Bangsa itu telah menjadi lumpuh dan terpuruk total sebab para pahlawannya seperti wanita yang akan melahirkan dan ditimpa kegentaran yang luar biasa sehingga hanya dapat menjerit-jerit tak berdaya. Tidak ada pemimpin yang dapat diharapkan untuk memulihkan harkat dan martabat bangsa Israel sebagai negara berdaulat

yang diberkati Allah. Mereka tak dapat berbuat apa-apa sebab berada dalam jajahan bangsa Babel. Semua terjadi karena mereka melakukan apa yang jahat di mata Tuhan karena lebih suka hidup dalam penyembahan berhala, melakukan perbuatan amoral dan lebih mempercayai nubuat nabi palsu yang meramalkan kejayaan Israel tanpa campur tangan Tuhan.

Bangsa Israel tidak mungkin bangkit dengan kekuatannya sendiri. Allah dengan jelas mengatakan bahwa akan datang waktunya penderitaan dan kegentaran akan berakhir jika Allah sendiri yang mengadakan pembaharuan. Artinya, pembaharuan itu adalah anugerah Allah sebab mereka adalah bangsa yang berdosa. Pembaharuan yang dilakukan Allah adalah pembaharuan yang sejati sebab tujuan utama pembaharuan-Nya bukanlah sekadar membebaskan bangsa Yehuda dari jajahan bangsa lain ataupun memberikan kehidupan yang tenang dan aman. Tujuan utama pembaharuan Allah adalah agar Yehuda kembali beribadah kepada Allah. Arah pembaharuan sejati adalah mengembalikan manusia ke dalam hubungan yang benar dengan Allah yaitu manusia yang menyembah, memuliakan dan mentaati kehendak-Nya.

Sebagai umat Tuhan kita berada dalam proses pembaharuan hidup yang terus-menerus dibaharui sehingga tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa segalanya sudah terlambat, atau tidak punya keberanian untuk meninggalkan kehidupan lama. Pembaharuan hidup yang dikehendaki Allah mustahil terjadi jika kita menggunakan kelemahan daging kita dengan segala keterbatasannya. Kita diajarkan untuk berdiri teguh dalam menghadapi pencobaan. Misalnya, ada teman yang mengajak kamu untuk melakukan hal-hal yang menyimpang, jika kamu tidak ingin melakukannya maka tidak akan terjadi penyimpangan. Namun, biasanya manusia mengalami kesulitan dalam menghadapi godaan dan pencobaan. Tuhan Yesus sendiri digoda oleh iblis dengan tawaran yang menggiurkan, namun Ia mengatakan: Allahlah yang berkuasa atas hidup manusia, Allahlah yang patut disembah. Maka, kamupun seharusnya meneguhkan pilihanmu untuk takut akan Allah dan menolak godaan dan pencobaan.

Penilaian Diri



Sumber: dokumen Kemdikbud

Gambar 13.3 Apakah kamu sudah memiliki hidup baru ataukah belum?

Lakukan penilaian terhadap dirimu sendiri, apakah kamu sudah memiliki hidup baru ataukah belum? Sebagai remaja, kamu memiliki kesempatan untuk berubah dan membararui hidupmu, sebuah perubahan selalu dibutuhkan untuk mencapai hidup yang lebih baik. Orang tua, guru maupun pendeta dapat berperan sebagai pendidik maupun motivator bagimu namun dari dalam dirimu sendiri haruslah timbul keinginan untuk berubah dan memiliki hidup baru. Mintalah Roh Kudus untuk membimbingmu.

Hidup baru membutuhkan pembelajaran dan pertumbuhan. Untuk itu, tiap orang percaya harus membina kedekatan dengan Tuhan melalui kesetiaan berdoa dan membaca Alkitab. Dalam kehidupan spiritual, pertumbuhan maupun pembaharuan tidak akan mempunyai arti apapun tanpa dibarengi dengan kekudusan hidup.

Tuliskan sikap kamu yang menurutmu harus diubah.

| Dari sikap yang..... | Menjadi..... |
|---|--------------|
| malas | rajin |
| tidak suka memelihara tanaman dan pohon | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

Isilah kolom tersebut di atas dengan sejujurnya. Kerjakan di buku yang lain (misalnya buku latihan).

Mengetahui
Orang tua

(.....)

Catatan dari orangtua

Orangtua memberikan catatan yang bersifat mendorong anaknya untuk berubah.

E. Hidup Baru Artinya Melakukan Kehendak Allah dalam Hidup

Apakah mungkin seorang remaja SMA kelas X dapat melakukan kehendak Allah dalam hidupnya? Coba kamu kemukakan pendapatmu:

Menurut saya, remaja SMA kelas Xkehendak Allah. Jelaskan jawabanmu!

Kitab Roma 12:2 menulis : " Berubahlah oleh pembaharuan budimu", pembaharuan budi merupakan karya Roh Kudus yang dianugerahkan pada tiap orang percaya. Memang kita telah ditebus oleh Yesus Kristus namun manusia terus berjuang untuk melawan keinginan daging yang berlawanan dengan keinginan roh sebagaimana tercantum dalam buah Roh (Galatia 5:22-23).

Pertama, kehendak Allah dinyatakan di dalam Alkitab. Menurut Kitab 2 Timotius 3:16, tulisan yang diilhamkan Allah bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, mendidik orang dalam kebenaran. Dalam rangka memahami dan menerima apa yang diperintahkan Allah dalam Alkitab, tiap orang percaya membutuhkan pembaharuan akal budi. Tanpa akal budi yang diperbaharui, sulit bagi kita untuk memahami perintah Allah yang ada dalam Alkitab. Bayangkan, ada banyak pernyataan yang begitu keras menyangkut perintah Allah yang merupakan kehendak-Nya. Misalnya, mengenai penyangkalan diri, kasih, mengasihi musuh, kesucian, jangan menghakimi sesama, juallah segala hartamu dan berikan pada orang miskin

dan lain-lain. Menurutmu, dari semua perintah itu, manakah yang paling berat bagimu?

Kedua, bagaimana menerapkan kebenaran Alkitab pada situasi-situasi baru yang mungkin atau tidak mungkin dibahas secara jelas dalam Alkitab. Alkitab tidak memberi tahu kita siapa yang layak menjadi teman, sahabat, bagaimana belajar dengan baik, bagaimana mewaspadaai pornografi dan penggunaan alat komunikasi secara bijak, bagaimana memanfaatkan media sosial seperti face book, twitter dan lain-lain, bagaimana caranya menghindari tekanan dari teman-teman bahkan menghadapi kekerasan? Alkitab mengajarkan banyak prinsip dasar yang dapat kita gunakan dalam menghadapi tiap situasi terutama dalam memutuskan apa yang akan kita lakukan. Pada kondisi inilah, kamu membutuhkan pembaharuan akal budi yang mencakup intelektual dan hati nurani, sehingga kamu mampu memahami perintah Allah dalam Alkitab dan menerapkannya dalam hidupmu sebagai remaja. Oleh karena itu, amat berguna jika kamu setia beribadah maupun melakukan kegiatan kerohanian seperti kelompok pemahaman Alkitab dan lain-lain sehingga dalam persekutuan kamu dibantu untuk memahami secara lebih mendalam mengenai apa yang Allah kehendaki untuk kamu perbuat dalam hidupmu.

Ketiga, sediakan waktu yang berkualitas untuk merenungkan Firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab. Melalui perenungan yang mendalam, tiap orang percaya memiliki kesempatan untuk lebih memahami perintah Tuhan baginya. Dengan demikian, mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan. Perenungan itu juga memotivasi kamu supaya merenungkan tiap keputusan, kata dan tindakan yang hendak kamu lakukan. Banyak kesalahan terjadi karena



Sumber: tribunnews.com

Gambar 13.4 Sungai yang kotor



Sumber: <http://www.anneahira.com>

Gambar 13.5 Pantai yang kotor

orang berkata-kata dan bertindak secara spontan tanpa merenungkan dahulu apa yang akan diucapkan maupun dilakukan. Banyak kata-kata dan tindakan yang jahat lahir dari sikap spontan karena dipicu oleh kemarahan ataupun kekecewaan. Ada pepatah yang mengatakan: jangan membuat keputusan ketika sedang marah, seseorang diminta mengambil waktu dan merenung (berpikir dengan bijak) sebelum mengambil keputusan. Apakah kamu pernah mengalami ketika dalam kemarahan ataupun kekecewaan mengatakan atau melakukan sesuatu yang kemudian kamu sesali? Hal itu terjadi karena kamu belum mengalami pembaharuan budi.

Menerapkan hidup baru dengan cara pandang yang baru terhadap alam.

Pelajari dua buah gambar di bawah ini dan kemukakan apa tindakan yang dapat kamu lakukan terhadap kondisi alam yang seperti itu. Sebagai manusia yang telah mengalami pembaharuan budi, bagaimana kamu menilai dua buah gambar ini terutama dalam kaitannya dengan Allah sebagai pembaharu hidup manusia dan alam?

F. Bencana Alam Makin Meluas

Beberapa waktu terakhir ini berbagai media cetak dan elektronik memberitakan bencana alam yang semakin meluas. Hal itu terjadi karena kelalaian dan keserakahan manusia. Baca artikel di bawah ini kemudian tulis refleksi satu halaman mengenai apa yang dapat dilakukan oleh remaja dalam rangka turut serta memelihara alam.

Bencana Ekologis Meningkat Tajam

Media Indonesia, 16 Januari 2014

oleh: Syarief Oebaidillah

Sebagian besar bencana terjadi akibat eksploitasi hutan untuk tambang dan perkebunan skala besar.

Kejadian bencana alam yang timbul akibat kerusakan lingkungan (bencana ekologis) sepanjang 2013 meningkat tajam hingga 293% dari 2012. Hal itu berdasarkan hasil rekapitulasi data Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) pada tahun lalu.

“Bencana ekologis seperti banjir dan longsor meningkat tajam sepanjang tahun lalu,” ujar Direktur Eksekutif Walhi Abetnego Tarigan, di Jakarta kemarin.

Abetnego mengatakan, jika pada 2012 kejadian banjir dan longsor mencapai 475 kali dengan korban jiwa 125 orang, pada 2013 kejadian bencana banjir dan longsor meningkat menjadi 1.392 kejadian. Peningkatan kejadian itu, sambung dia, sudah mencapai 293%.

Banjir dan longsor pada 2013 melanda 6.727 desa/kelurahan di 34 provinsi. Total korban tewas akibat banjir dan longsor sepanjang 2013 mencapai 565 orang. “Sebanyak 86 korban diantaranya tewas akibat longsoran galian tambang skala besar golongan C,” imbuhnya.

Berdasarkan klasifikasi jenis bencana, banjir masih mendominasi dengan 992 kejadian, tanah longsor 330 kali, dan rob sebanyak 70 kali. Daerah-daerah yang dianggap akut lantaran terlampaui sering dilanda banjir yaitu Kabupaten Bandung, Kampung Pulo di Jakarta Timur, Medan, dan Samarinda. Adapun daerah utama longsor ialah Cianjur dan Sirimau, Ambon. Sebagian besar bencana ekologis yang terjadi bersumber dari kerusakan lingkungan yang hebat akibat eksploitasi hutan untuk tambang dan perkebunan dalam skala besar.

Perusak Lingkungan

Lebih jauh Abetnego menambahkan, sebagian perusakan lingkungan yang menyebabkan bencana ekologis umumnya terkait dengan tindakan kolusi antara perusahaan dan pejabat di daerah. Vonis terhadap Hartati Murdaya dalam kasus perluasan lahan kelapa sawit di Buol, tahun lalu, menyiratkan bentuk kolusi tersebut nyata.

“Vonis pada Hartati sejatinya adalah puncak gunung es,” sebut dia.

Walhi mencatat selama kurun waktu 2013, sedikitnya ada 52 perusahaan yang menjadi pelaku berbagai konflik lingkungan, sumber daya alam, dan agraria. Angka-angka ini menunjukkan bahwa industri ekstratif seperti tambang dan perkebunan merupakan predator puncak ekologis.

Selain itu, hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga menyebutkan ada 15 temuan eksploitasi yang dilakukan 22 perusahaan di Kalimantan Tengah, Riau, Maluku Utara, dan Papua Barat. Di empat provinsi tersebut, perusahaan menambang, mengeksplorasi, sampai mengeksploitasi kawasan hutan tanpa izin. Bahkan, tidak ada izin pinjam pakai kawasan hutan. "Total nilai kerugian Negara dalam penyimpangan tersebut sekitar Rp. 100 miliar," ujar dia.

Sementara itu, Nissa Wargadipura, pegiat lingkungan dari Sekolah Ekologi Garut, menambahkan, korupsi di sektor sumber daya alam tidak hanya merugikan Negara, tapi juga menurunkan kualitas hidup masyarakat akibat kerusakan lingkungan hidup. Pasalnya, praktik buruk industri ekstraktif menimbulkan kerugian sosial akibat migrasi paksa penduduk. Belum lagi banyaknya konflik yang terjadi dan berujung pada kriminalisasi terhadap pejuang lingkungan, bahkan hingga kematian. (Ant/S-4)

Pemanasan global: Pemicu dan Dampak bagi Alam dan Manusia

Pemanasan global atau yang biasa disebut dengan "global warming" merupakan fenomena global yang disebabkan oleh aktivitas manusia di seluruh dunia, penambahan populasi penduduk, serta pertumbuhan teknologi dan industri. Oleh karena, itu peristiwa ini berdampak global. Beberapa aktivitas manusia yang menyebabkan terjadinya pemanasan global terdiri dari: Konsumsi energi bahan bakar fosil. Sektor industri merupakan penyumbang emisi karbon terbesar, sedangkan sektor transportasi menempati posisi kedua. Menurut Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral (2003), konsumsi energi bahan bakar fosil memakan sebanyak 70% dari total konsumsi energi, sedangkan listrik menempati posisi kedua dengan memakan 10% dari total konsumsi energi. Dari sektor ini, Indonesia mengemisikan gas rumah kaca sebesar 24,84% dari total emisi gas rumah kaca. Indonesia termasuk negara pengonsumsi energi terbesar di Asia setelah Cina, Jepang, India dan Korea Selatan. Konsumsi energi yang besar ini diperoleh karena banyaknya penduduk yang menggunakan bahan bakar fosil sebagai sumber energinya, walaupun

dalam perhitungan penggunaan energi per orang di negara berkembang, tidak sebesar penggunaan energi per orang di negara maju. Menurut Prof. Emil Salim, USA mengemisikan 20 ton CO_2 /orang per tahun dengan jumlah penduduk 1,1 milyar penduduk, Cina mengemisikan 3 ton CO_2 /orang per tahun dengan jumlah 1,3 milyar penduduk, sementara India mengemisikan 1,2 ton CO_2 /orang dengan jumlah 1 milyar penduduk. Dengan demikian, banyaknya gas rumah kaca yang dibuang ke atmosfer dari sektor ini berkaitan dengan gaya hidup dan jumlah penduduk. USA merupakan negara dengan penduduk yang mempunyai gaya hidup sangat boros, dalam mengkonsumsi energi yang berasal dari bahan bakar fosil, berbeda dengan Negara berkembang yang mengemisikan sejumlah gas rumah kaca, karena akumulasi banyaknya penduduk.

Sampah menghasilkan gas metana (CH_4). Diperkirakan 1 ton sampah padat menghasilkan 50 kg gas metana. Sampah merupakan masalah besar yang dihadapi kota-kota di Indonesia. Menurut Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 1995 rata-rata orang di perkotaan di Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 0,8 kg/hari dan pada tahun 2000 terus meningkat menjadi 1 kg/hari. Dilain pihak jumlah penduduk terus meningkat sehingga, diperkirakan, pada tahun 2020 sampah yang dihasilkan mencapai 500 juta kg/hari atau 190 ribu ton/tahun. Dengan jumlah ini maka sampah akan mengemisikan gas metana sebesar 9500 ton/tahun. Dengan demikian, sampah di perkotaan merupakan sektor yang sangat potensial mempercepat proses terjadinya pemanasan global.

Kerusakan Hutan

Salah satu fungsi tumbuhan yaitu menyerap karbondioksida (CO_2), yang merupakan salah satu dari gas rumah kaca, dan mengubahnya menjadi oksigen (O_2). Saat ini di Indonesia diketahui telah terjadi kerusakan hutan yang cukup parah. Laju kerusakan hutan di Indonesia, menurut data dari Forest Watch Indonesia (2001), sekitar 2,2 juta/tahun. Kerusakan hutan tersebut disebabkan oleh kebakaran hutan, perubahan tata guna lahan, antara lain perubahan hutan menjadi perkebunan dengan tanaman tunggal secara besar-besaran, misalnya perkebunan kelapa sawit, serta kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan oleh pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan Hutan Tanaman Industri (HTI). Dengan kerusakan seperti tersebut diatas, tentu saja proses penyerapan karbondioksida tidak dapat optimal. Hal ini akan mempercepat terjadinya pemanasan global. Menurut

data dari Yayasan Pelangi, pada tahun 1990, emisi gas CO₂ yang dilepaskan oleh sektor kehutanan, termasuk perubahan tata guna lahan, mencapai 64 % dari total emisi CO₂ Indonesia yang mencapai 748,61 kiloTon. Pada tahun 1994 terjadi peningkatan emisi karbon menjadi 74%. Pertanian dan peternakan. Sektor ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca melalui sawah-sawah yang tergenang yang menghasilkan gas metana, pemanfaatan pupuk serta praktek pertanian, pembakaran sisa-sisa tanaman, dan pembusukan sisa-sisa pertanian, serta pembusukan kotoran ternak. Dari sektor ini gas rumah kaca yang dihasilkan yaitu gas metana (CH₄) dan gas dinitro oksida (N₂O). Di Indonesia, sector pertanian dan peternakan menyumbang emisi gas rumah kaca sebesar 8.05 % dari total gas rumah kaca yang diemisikan ke atmosfer.

Dampak Pemanasan Global

Sebagai sebuah fenomena global, dampak pemanasan global dirasakan oleh seluruh umat manusia di dunia, termasuk Indonesia. Posisi Indonesia sebagai negara kepulauan, menempatkan Indonesia dalam kondisi yang rentan menghadapi terjadinya pemanasan global. Sebagai akibat terjadinya pemanasan global, Indonesia akan menghadapi peristiwa:

Pertama, Kenaikan temperatur global, menyebabkan mencairnya es di kutub utara dan selatan, sehingga mengakibatkan terjadinya pemuaihan massa air laut, dan kenaikan permukaan air laut. Hal ini akan menurunkan produksi tambak ikan dan udang, serta terjadinya pemutihan terumbu karang.

Sumber: yahoo.answer Diunduh pada tanggal 19 Januari 2014.

materi referensi: www.alpensteel.com/article/108-230-pemanasan-global

Setelah membaca artikel tentang pemanasan global, bandingkan dengan beberapa perubahan alam yang terjadi di daerah masing-masing. Misalnya, dahulu musim hujan dan musim panas berlangsung secara teratur, tetapi sekarang tidak sama lagi. Di tengah musim panas turun hujan lebat, angin kencang, dan lain-lain, cuaca semakin panas, bencana semakin banyak terjadi. Menurut pendapat kamu, apakah kamu melakukan tindakan yang turut menyebabkan pemanasan global?

G. Allah Membaharui Alam

Karya pembaharuan Allah tidak hanya mengubah cara pandang manusia dan perilakunya terhadap alam, namun membaharui alam itu sendiri. Berbagai peristiwa berupa bencana alam maupun bencana yang disebabkan karena perbuatan manusia terhadap alam tidak dapat menghentikan karya Allah dalam membaharui alam. Allah sang Pencipta mengasihi seluruh ciptaanNya sehingga Ia memelihara ciptaan itu secara terus menerus, berkelanjutan melalui proses reproduksi dan proses keharmonisan hidup makhluk-makhluk ciptaan Allah.

Dalam janji penyelamatan Allah, alam termasuk dalam janji penyelamatan itu. Ingatkah kamu akan cerita Nuh di mana alam dibaharui menjadi benar-benar baru begitu pula tumbuhan dan hewan yang hidup di dalamnya. Allah mengasihi ciptaanNya dan karena itu Ia memelihara, menyelamatkan serta membaharui alam. Kenyataan ini janganlah dijadikan alasan untuk mengelak dari tanggungjawab memelihara serta melestarikan alam. Sebaliknya kenyataan bahwa Allah juga mengasihi alam dapat dijadikan titik berangkat bagi kamu untuk membangun kesadaran terhadap pemeliharaan dan pelestarian alam.

H. Rangkuman

Allah membaharui hidup manusia supaya manusia layak menjadi mitra Allah dalam memberitakan kasih-Nya bagi dunia. Pembaharuan itu mencakup hidup manusia dan alam secara keseluruhan. Implikasi dari pemahaman ini adalah manusia harus hidup dalam pembaharuan akal budi terutama dalam membangun relasi dengan Allah, sesama dan alam lingkungan hidup. Menyerahkan diri pada pembaharuan Allah artinya bersedia untuk memberlakukan kehendak Allah dalam hidupnya setiap hari. Hal itu hanya dapat terwujud jika manusia bergaul erat dengan Allah melalui kesetiaan berdoa dan membaca serta merenungkan Alkitab.